

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiestiani, Purnamayanthi, A. (2023). *MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*. 8.
- Agustin, I., Sekar Arum, K. A., & Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), 144–150. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.396>
- Amir, A. N., Herayono, F., Permatasari, S., & Darma, I. Y. (2022). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1011. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2203>
- Andhira, A. (2019a). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5(April), 112–125.
- Andhira, A. (2019b). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5, 112–125.
- Andriani, R. (2022). Efektivitas Edukasi Melalui Aplikasi Mpsi Terhadap Tinggi Badan Anak. *Masker Medika*, 10(2), 650–658. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v10i2.485>
- Anggarini, I. A., Andriani, R., Purwanti, C., & Susanti, L. (2020). *The Effect of Infant Pijat on Infant Weight Gain*. 27(ICoSHEET 2019), 403–406. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.102>
- Anggraeni, H., Ode Salma, W., & Tosepu, R. (2021). Pengaruh Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kecamatan Poleang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(3), 70–79. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Arini, W., Herawati, Y., Trisiani, D., Suryani, I., & Risyanti, B. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 1-3 Bulan Di Pmb Wilayah Desa Banyusari Kabupaten Bandung Tahun 2023*.
- Astuti, A. I., Kalsum, U., & Gandini, A. L. A. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada BBLR di RSUD Taman Husada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 979–986.
- Astuti, S. C. D., & Barus, E. B. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Menyusu Bayi. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i1.1215>
- Aswitami, G. A. P., & Udayani, N. P. M. Y. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Tidur Pada Bayi Umur 1-3 Bulan. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*,

7(2), 1. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1035>

- Attitudes, M., Baby, A., In, M., Tamantirto, B., & Yogyakarta, B. (2018). *Jurnal Kebidanan Mother Attitudes About Baby Pijat In Brajan Tamantirto Kualitas kecerdasan anak saat ini bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi yang ini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) di. X(01)*, 38–49.
- Aziz, H., & Husaidah, S. (2021). Pengaruh Baby Pijat Terhadap Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 3-30 Hari Di Puskesmas Bulang Kota Batam. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i2.10>
- Badan, B., Usia, B., Prastiwi, I., Soepardan, S., Syarief, O., Bhakti, A., & Cikarang, H. (2022). *Volume 08 No 01 Tahun 2022 EFEKTIVITAS BABY SPA TERHADAP FREKUENSI MENYUSU DAN EFFECTIVENESS OF THE BABY SPA IN INFLUENCING FEEDING FREQUENCY AND WEIGHT IN INFANTS AGED 3-6 MONTHS Poltekkes Kemenkes Bandung Menurut hasil Survei Demografi dan Indonesia Men. 08(01)*, 21–30.
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, E. M., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 178–192. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/mj/article/view/253>
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Cahyani, M., & Prastuti, B. (2020). Pengaruh Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1358>
- Carolyn, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>
- Carolyn, B. T., Syamsiah, S. S., & Khasri, M. M. (2020). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 383–387. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2745>
- Damanik, N. S., Simanjuntak, P., & Febrina Sinaga, P. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 83–89. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.15>
- Darma, R., Tanjung, S., Ritonga, S., & Ramadayani, D. (2022). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Fina Sembiring Kelurahan Sari Rejo Kota*

- Medan Tahun 2022 the Effect of Infant Pijat on Increasing the Frequency and Duration of Breastfeeding in Infants Aged 1-6 Months At Fina Sembiring Clinic , Sari R. 5(2), 86–92.*
- Darwati, P., Christiani, N., Kebidanan, P. S., & Waluyo, U. N. (2022). Ninik Cristiani. *JHHS (Journal of Holistics and Health Sciences)*, 382–386.
- Delimayani, D. (2021). Efektivitas Pijat Bayi Dalam Upaya Peningkatan Berat Badan Bayi (0-12 Bulan) Di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2021. *Lebah*, 15(1).
- Delvia, S., & Azhari, M. H. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Psikomotor Ibu Tentang Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(1), 65–69. <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i1.400>
- Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Pemijatan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Umur 3 – 4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *UMI Medical Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.33096/umj.v1i1.3>
- Dewi, N. L. P. M. A. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Bangli. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.51179/jka.v8i1.1065>
- Dewi, S. S. S., Ramadhini, D., & Aswan, Y. (2021). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padangsidempuan. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 170. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.296>
- Dillah, N. A. F. (2022). Sosialisasi Mengenali Tahap Perkembangan Psikoseksual Anak. *AbdimajurnalPengabdianMasyarakat*, 2(1), 2034–2040.
- Eka Sudiarti, P., & Ariesta, M. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Anak Usia 0-12 Bulan Di Desa Ridan Permai Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(23), 61–66. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Enambere, R. R., Kurniasari, M. D., Putra, K. P., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). *Pemberian Asi Eksklusif, Susu Formula Dan Kombinasi keduanya Terhadap P Ertumbuhan Dan P Erkembangan a Nak. 11(1), 13–26.*
- Fahmi Baweli, Y., Sari Afrisca, K., Andriana, & Andria. (2023). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan tumbuh kembang dan kualitas tidur bayi usia 0 -12 bulan di Posyandu Cempaka baru Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I. *Maternity and Neonatal:Jurnal Kebidanan*, 11(1), 1–11.
- Fanny Ayudia, A. D. P. (2022). *Aged 1-3 Months in Pmb Padang City. 13, 232–236.*

- Farida, F., Mardianti, M., & Komalasari, K. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.61-68>
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty, S. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 100. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.199>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384>
- Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Hartanti, A. T. dkk. (2016). *Efektivitas Pijat Bayi dalam Memperkuat Ikatan dan Meningkatkan Kualitas Tidur*. 165–175.
- Herman, A. K., & Sah Puteri, S. K. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Usia 0-3 Bulan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 248–255. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.792>
- Hidayanti, D. (2018). *THE EFFECT OF INFANT PIJAT TO THE NEWBORN ' S GROWTH AT COMMUNITY*. 4(4), 197–209.
- Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 3-12 Bulan. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidIHJo
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56>
- Isni, P., Sofianti, I., silaban Erny, S., Anita Meilina, N., Lestari, W., Asmara, K., Supraptini, H., Wijayanti, H., & Pertiwi, J. (2023). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan. *Universitas Ngudi Waluyo*, 2(2), 2023.
- Istikhomah, H. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.133>
- Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2022). Pemantauan Pertumbuhan Dengan Pijat Bayi

- Oleh Kader Posyandu Balita Dalam Periode Emas 1000 Hpk (Hari Pertama Kehidupan). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 766. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8369>
- Kamalia, R., & Nurayuda, N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 106. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1277>
- Karomatunnisa, N., Indanah, & Yulisetyaningrum. (2022). the Effect of Baby Pijat on Sleep Quality in Babies Aged 6-12 Months At Bpm Heni Kiswati, Bulung Kulon Village, Jekulo District, Kudus Regency. *The 16 Th University Research Colloquium*, 1143–1151.
- Kartinazahri, K., Yusraini, Y., & Ampera, M. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Frekuensi Menyusui di Klinik Bersalin Bungong Seulanga Kota Banda Aceh. *Jurnal Ners*, 7(2), 881–886. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16464>
- Katili, D. N. O., Dasuki, D., & Mawarti, R. (2018). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Yog. *Jurnal Public Health*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/ehfcr/>
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyo, & Jauhar, M. (2021). The effectiveness of baby pijat in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health Research*, 10(s1), 1–5. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2332>
- Lestari, U. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Aceh Tenggara 2023 The Effect of Baby Pijat on the Quality of Baby ' s Sleep at Nurul Hasanah Hospital Southeast Aceh 2023*. 9(2), 1756–1761.
- Lisbet, Somantri, B., & Setianingsih. (2018). *Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2018*. 5(6).
- Listiarni, U. D., & Sari, I. D. (2021). Perbedaan Pemberian Asi Eksklusif Dan Tidak Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Di Klinik Wita Medan. *Ejurnal Ikabina*, 4(1), 69–76.
- Maftuchah, M., Hastuti, W., Nurhudhariani, R., & Mar'ah, Z. (2022). Pengaruh Pijat Ekstremitas Bayi Sebelum Imunisasi Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pentavalen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 63–70. <https://doi.org/10.36419/jki.v14i1.763>
- Mariana, J., & Sopiatus, R. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Pada Bayi Usia 3 Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Mandalika Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Tahun 2019. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.32807/jmu.v2i2.100>

- Mawaddah, S., & Mursyidah, M. (2021). Pijat Bayi sebagai Cara Menaikkan Berat Badan Bayi Usia 3 – 6 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(1), 09. <https://doi.org/10.33490/b.v2i1.367>
- MCC, T. G. (2022). *Metode Pijat Untuk Bayi*.
- Mentor, K. P. (n.d.). *Pengaruh Terapi Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian*.
- Murtiningsih, M., Wijaya, I. P. D., & Permadi, A. W. (2019). Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Duduk Dan Merangkak Mandiri Pada Bayi Usia 9 Bulan Di Upt Kemas Sukawati I. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), 22–25. <https://doi.org/10.36002/jkt.v3i1.710>
- Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2015). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di SMC RS Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 1–10.
- Niasty Lasmy Zaen, & Ria Arianti. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Bidan Praktek Mandiri Nurul Umaira Titi Papan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.389>
- Novy Ramini Hara. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Nurseha, N., & Subagiyo, S. U. (2022). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Bayi (Motorik Kasar, Motorik Halus, Sosial Kemandirian Dan Bahasa) Pada Bayi Usia 6-7 Bulan Di Desa Dermayon Kramatwatu. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 147–154. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3273>
- Nyoman Ayuk Widiani, N., Pradnyawati Chania, M., Kesehatan Kartini Bali Jl Piranha No, P., Denpasar, K., & Indonesia, B. (2021). Efektivitas Baby Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Sukawati Tahun 2021 the Effectiveness of Baby Pijat on Sleep Quality of 3-6 Months Old Babies in Puskesmas Ii Sukawati Work Area 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 29–33. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/6348>
- Palupi, E., & Pratiwi, Y. E. (2019). Perbandingan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Antara Yang Dilakukan Baby Pijat Dan Baby Spa Di Kelurahan Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.35913/jk.v6i1.118>
- Paryono, P., & Kurniarum, A. (2020). Pengaruh Pijat Bayi yang dilakukan oleh Ibu terhadap Tumbuh-Kembang dan Tidur Bayi di Kabupaten Klaten. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 44–49. <https://doi.org/10.37341/interest.v9i1.155>

- Prastiwi, I., & Alindawati, R. (2022). Analyzing The Effect Of Increasing Growth And Motorik Development Of Infants Aged 6-11 Months Who Are At Risk Of Stunting With Baby Spa Treatment. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1344>
- Pratiwi, T. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan. *Wahana: Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 9–12. <https://doi.org/10.61327/wahana.v1i1.2>
- Putri, A. A., Siauta, J. A., & Indrayani, T. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 357–362. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.845>
- Putu, N., Rahayuni, P., Chania, M. P., Yuniati, M. G., Nyoman, N., & Widiani, A. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di RSUD Kabupaten Klungkung The Effect of Baby Pijat on Increased Baby Weight in Klungkung District Hospital*. 6(2), 149–154.
- Rahmi, A., Zuhra, M., Ardianti, R. D., & Nadiya, S. (2023). Efektivitas Terapi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Konsumsi Asi. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1620–1626. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/viewFile/3470/1748>
- Revine Siahaan, E., & Juniah. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(1). <https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i1.28>
- Riksani, R. A. M. B. (2017). *Cara Mudah & Aman Pijat Bayi*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/75215>
- Riona, R., Amru, D. E., & Suntara, D. A. (2023). Pengaruh Pemberian Baby Pijat Terhadap Durasi Tidur Bayi Di Hanika Baby Care Kota Batam Tahun 2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 413–424. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.75>
- Ritonga, N. J., Majidah, H. A., Sitorus, R., Anuhgera, D. E., Hayati, K., & Purba, A. S. G. (2020). the Effect of Baby Pijat on Breastfeeding Duration in Nining Pelawati Clinic At Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 105–109. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.490>
- Rokayah, Y., & Nurlatifah, L. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rangkasbitung Barat Tahun 2017. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 156–167. <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.56>
- Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2020). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan, Lama Waktu Tidur dan Kelancaran Buang Air Besar. *Jurnal Kesehatan*

- Metro Sai Wawai*, 12(2), 9. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i2.1974>
- Safitri, M., Siti Latifah, N., & Octaviani Iqmy, Lady. (2020). Maya Safitri, Neneng Siti Latifah, Lady Octaviani Iqmy PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN NEONATUS. *Midwifery Journal*, 94–100.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>
- sekartini. (2022). Baby Pijat Untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Kualitas Tidur pada Bayi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 181–190.
- Simanungkalit, H. M. (2019). Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi. *Media Informasi*, 15(1), 16–20. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.234>
- Sinulingga, P., & A, D. A. (2019). Implikasi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-8 Bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.136>
- Sulistiyorini, S., & Sandy, D. M. (2023). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Motorik Kasar Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Pmb Yanti Kab. Banyuasin Sumsel. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5695–5700. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21146>
- Supratti, Hasir, R.Zees, & N.Hikmah. (2002). *STIMULASI PIJAT BAYI DAN MUROTAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0-6 BULAN Supratti I**, 5, 4153–4165.
- Supriatin, T., Nurhayani, Y., Ruswati, R., Trihandayani, Y., & Marwati, M. (2022). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Lemahabang Rt 001 Rw 001 Dusun 01 Cirebon 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(02), 212–219. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i02.575>
- Suryani, I. (2020). Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Kelas Ibu Balita Di Posyandu RW 14 Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kabupaten Bandung. *Abdi Masada*, 1, 41–44. <http://abdimasada.stikesdhhb.ac.id/index.php/AM/article/view/14>
- Suryati, S., Rizqiyah, N., & Oktavianto, E. (2019). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi usia 3-10 bulan di Desa Tamanan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II. *Riset Informasi Kesehatan*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i1.215>
- Sutini, N. M., Sanjaya, P., & Indrayasa, K. B. (2021). Pembelajaran Tari Kreatif Dalam

- Latihan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siswa Kelompok Bermain Werdhi Kumara Di Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*, 1(2), 61–70.
- Syam, N. S., Syamsuryanita, & Ikawati, N. (2021). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada Bayi Usia 3-6 Bulan di BPM Suriyanti, S. ST Makassar Tahun 2020. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sistahana*, 3(1), 1–7.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tumbuh, U., Anak, K., & Pembentukan, T. (2022). 5255-Article Text-17953-1-10-20220707. 4, 442–447.
- Umanailo, R., & Saraha, R. H. (2021). Pengaruh Frekuensi Baby Pijat terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 9(2), 69–75.
- Wulan, R., Nudesti, N. P., & Wijayanti, I. T. (2023). Efektifitas Kearifan Lokal: Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 278–283. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.835>
- Yatini, & Saputri, S. (2023). The Effect of Baby Pijat on The Quality of Babies 3-6 Month at Henny Klinik Tanjung Morawa Sub-Distric Deli Serdang Regency. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 6(1), 87–92. <https://doi.org/10.35451/jkk.v6i1.1866>
- Adhiestiani, Purnamayanthi, A. (2023). MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng. 8.
- Agustin, I., Sekar Arum, K. A., & Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), 144–150. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.396>
- Amir, A. N., Herayono, F., Permatasari, S., & Darma, I. Y. (2022). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1011. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2203>
- Andhira, A. (2019a). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5(April), 112–125.
- Andhira, A. (2019b). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5, 112–125.
- Andriani, R. (2022). Efektivitas Edukasi Melalui Aplikasi Mpasi Terhadap Tinggi Badan Anak. *Masker Medika*, 10(2), 650–658.

<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v10i2.485>

- Anggarini, I. A., Andriani, R., Purwanti, C., & Susanti, L. (2020). *The Effect of Infant Pijat on Infant Weight Gain*. 27(ICoSHEET 2019), 403–406. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.102>
- Anggraeni, H., Ode Salma, W., & Tosepu, R. (2021). Pengaruh Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kecamatan Poleang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(3), 70–79. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Arini, W., Herawati, Y., Trisiani, D., Suryani, I., & Risyanti, B. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 1-3 Bulan Di Pmb Wilayah Desa Banyusari Kabupaten Bandung Tahun 2023*.
- Astuti, A. I., Kalsum, U., & Gandini, A. L. A. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada BBLR di RSUD Taman Husada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 979–986.
- Astuti, S. C. D., & Barus, E. B. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Menyusu Bayi. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i1.1215>
- Aswitami, G. A. P., & Udayani, N. P. M. Y. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Tidur Pada Bayi Umur 1-3 Bulan. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1035>
- Attitudes, M., Baby, A., In, M., Tamantirto, B., & Yogyakarta, B. (2018). *Jurnal Kebidanan Mother Attitudes About Baby Pijat In Brajan Tamantirto Kualitas kecerdasan anak saat ini bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi yang ini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) di. X(01)*, 38–49.
- Aziz, H., & Husaidah, S. (2021). Pengaruh Baby Pijat Terhadap Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 3-30 Hari Di Puskesmas Bulang Kota Batam. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i2.10>
- Badan, B., Usia, B., Prastiwi, I., Soepardan, S., Syarief, O., Bhakti, A., & Cikarang, H. (2022). *Volume 08 No 01 Tahun 2022 EFEKTIVITAS BABY SPA TERHADAP FREKUENSI MENYUSU DAN EFFECTIVENESS OF THE BABY SPA IN INFLUENCING FEEDING FREQUENCY AND WEIGHT IN INFANTS AGED 3-6 MONTHS Poltekkes Kemenkes Bandung Menurut hasil Survei Demografi dan Indonesia Men. 08(01)*, 21–30.
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, E. M., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 178–192.

<https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/mj/article/view/253>

- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Cahyani, M., & Prastuti, B. (2020). Pengaruh Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1358>
- Carolyn, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>
- Carolyn, B. T., Syamsiah, S. S., & Khasri, M. M. (2020). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 383–387. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2745>
- Damanik, N. S., Simanjuntak, P., & Febrina Sinaga, P. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 83–89. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.15>
- Darma, R., Tanjung, S., Ritonga, S., & Ramadayani, D. (2022). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Fina Sembiring Kelurahan Sari Rejo Kota Medan Tahun 2022 the Effect of Infant Pijat on Increasing the Frequency and Duration of Breastfeeding in Infants Aged 1-6 Months At Fina Sembiring Clinic , Sari R.* 5(2), 86–92.
- Darwati, P., Christiani, N., Kebidanan, P. S., & Waluyo, U. N. (2022). Ninik Cristiani. *JHHS (Journal of Holistics and Health Sciences)*, 382–386.
- Delimayani, D. (2021). Efektivitas Pijat Bayi Dalam Upaya Peningkatan Berat Badan Bayi (0-12 Bulan) Di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2021. *Lebah*, 15(1).
- Delvia, S., & Azhari, M. H. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Psikomotor Ibu Tentang Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(1), 65–69. <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i1.400>
- Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Pemijatan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Umur 3 – 4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *UMI Medical Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.33096/umj.v1i1.3>
- Dewi, N. L. P. M. A. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia

- 0-6 Bulan Di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Bangli. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.51179/jka.v8i1.1065>
- Dewi, S. S. S., Ramadhini, D., & Aswan, Y. (2021). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padangsidempuan. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 170. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.296>
- Dillah, N. A. F. (2022). Sosialisasi Mengenali Tahap Perkembangan Psikoseksual Anak. *AbdimajurnalPengabdianMasyarakat*, 2(1), 2034–2040.
- Eka Sudiarti, P., & Ariesta, M. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Anak Usia 0-12 Bulan Di Desa Ridan Permai Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(23), 61–66. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Enambere, R. R., Kurniasari, M. D., Putra, K. P., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). *Pemberian Asi Eksklusif, Susu Formula Dan Kombinasi keduanya Terhadap P Ertumbuhan Dan P Erkembangan a Nak*. 11(1), 13–26.
- Fahmi Baweli, Y., Sari Afrisca, K., Andriana, & Andria. (2023). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan tumbuh kembang dan kualitas tidur bayi usia 0 -12 bulan di Posyandu Cempaka baru Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I. *Maternity and Neonatal:Jurnal Kebidanan*, 11(1), 1–11.
- Fanny Ayudia, A. D. P. (2022). *Aged 1-3 Months in Pmb Padang City*. 13, 232–236.
- Farida, F., Mardianti, M., & Komalasari, K. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.61-68>
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty, S. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 100. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.199>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384>
- Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Hartanti, A. T. dkk. (2016). *Efektivitas Pijat Bayi dalam Memperkuat Ikatan dan Meningkatkan Kualitas Tidur*. 165–175.
- Herman, A. K., & Sah Puteri, S. K. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Usia 0-3 Bulan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 248–

255. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.792>
- Hidayanti, D. (2018). *THE EFFECT OF INFANT PIJAT TO THE NEWBORN ' S GROWTH AT COMMUNITY*. 4(4), 197–209.
- Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 3-12 Bulan. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKewja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidIHJo
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56>
- Isni, P., Sofianti, I., silaban Erny, S., Anita Meilina, N., Lestari, W., Asmara, K., Suprptini, H., Wijayanti, H., & Pertiwi, J. (2023). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan. *Universitas Ngudi Waluyo*, 2(2), 2023.
- Istikhomah, H. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.133>
- Jayanti, N. D., & Mayasari, S. I. (2022). Pemantauan Pertumbuhan Dengan Pijat Bayi Oleh Kader Posyandu Balita Dalam Periode Emas 1000 Hpk (Hari Pertama Kehidupan). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 766. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8369>
- Kamalia, R., & Nurayuda, N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 106. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1277>
- Karomatunnisa, N., Indanah, & Yulisetyaningrum. (2022). the Effect of Baby Pijat on Sleep Quality in Babies Aged 6-12 Months At Bpm Heni Kiswati, Bulung Kulon Village, Jekulo District, Kudus Regency. *The 16 Th University Research Colloquium*, 1143–1151.
- Kartinazahri, K., Yusnaini, Y., & Ampera, M. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Frekuensi Menyusui di Klinik Bersalin Bungong Seulanga Kota Banda Aceh. *Jurnal Ners*, 7(2), 881–886. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16464>
- Katili, D. N. O., Dasuki, D., & Mawarti, R. (2018). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Yog. *Jurnal Public Health*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/ehfcr/>

- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyo, & Jauhar, M. (2021). The effectiveness of baby pijat in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health Research*, 10(s1), 1–5. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2332>
- Lestari, U. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Aceh Tenggara 2023 The Effect of Baby Pijat on the Quality of Baby 's Sleep at Nurul Hasanah Hospital Southeast Aceh 2023*. 9(2), 1756–1761.
- Lisbet, Somantri, B., & Setianingsih. (2018). *Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2018*. 5(6).
- Listiarini, U. D., & Sari, I. D. (2021). Perbedaan Pemberian Asi Eksklusif Dan Tidak Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Di Klinik Wita Medan. *Ejurnal Ikabina*, 4(1), 69–76.
- Maftuchah, M., Hastuti, W., Nurhudhariani, R., & Mar'ah, Z. (2022). Pengaruh Pijat Ekstremitas Bayi Sebelum Imunisasi Terhadap Respon Nyeri Imunisasi Pentavalen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 63–70. <https://doi.org/10.36419/jki.v14i1.763>
- Mariana, J., & Sopiatus, R. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Pada Bayi Usia 3 Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Mandalika Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara Tahun 2019. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.32807/jmu.v2i2.100>
- Mawaddah, S., & Mursyidah, M. (2021). Pijat Bayi sebagai Cara Menaikkan Berat Badan Bayi Usia 3 – 6 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(1), 09. <https://doi.org/10.33490/b.v2i1.367>
- MCC, T. G. (2022). *Metode Pijat Untuk Bayi*.
- Mentor, K. P. (n.d.). *Pengaruh Terapi Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian*.
- Murtiningsih, M., Wijaya, I. P. D., & Permadi, A. W. (2019). Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Duduk Dan Merangkak Mandiri Pada Bayi Usia 9 Bulan Di Upt Kemas Sukawati I. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), 22–25. <https://doi.org/10.36002/jkt.v3i1.710>
- Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2015). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di SMC RS Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 1–10.
- Niasty Lasmy Zaen, & Ria Arianti. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Bidan Praktek Mandiri Nurul Umaira Titi Papan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.389>

- Novy Ramini Hara. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107. <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Nurseha, N., & Subagiyo, S. U. (2022). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Bayi (Motorik Kasar, Motorik Halus, Sosial Kemandirian Dan Bahasa) Pada Bayi Usia 6-7 Bulan Di Desa Dermayon Kramatwatu. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 147–154. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3273>
- Nyoman Ayuk Widiani, N., Pradnyawati Chania, M., Kesehatan Kartini Bali Jl Piranha No, P., Denpasar, K., & Indonesia, B. (2021). Efektivitas Baby Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Sukawati Tahun 2021 the Effectiveness of Baby Pijat on Sleep Quality of 3-6 Months Old Babies in Puskesmas Ii Sukawati Work Area 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 29–33. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/6348>
- Palupi, E., & Pratiwi, Y. E. (2019). Perbandingan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Antara Yang Dilakukan Baby Pijat Dan Baby Spa Di Keluarahan Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.35913/jk.v6i1.118>
- Paryono, P., & Kurniarum, A. (2020). Pengaruh Pijat Bayi yang dilakukan oleh Ibu terhadap Tumbuh-Kembang dan Tidur Bayi di Kabupaten Klaten. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 44–49. <https://doi.org/10.37341/interest.v9i1.155>
- Prastiwi, I., & Alindawati, R. (2022). Analyzing The Effect Of Increasing Growth And Motorik Development Of Infants Aged 6-11 Months Who Are At Risk Of Stunting With Baby Spa Treatment. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1344>
- Pratiwi, T. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan. *Wahana: Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 9–12. <https://doi.org/10.61327/wahana.v1i1.2>
- Putri, A. A., Siauta, J. A., & Indrayani, T. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 357–362. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.845>
- Putu, N., Rahayuni, P., Chania, M. P., Yuniati, M. G., Nyoman, N., & Widiani, A. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di RSUD Kabupaten Klungkung The Effect of Baby Pijat on Increased Baby Weight in Klungkung District Hospital. 6(2), 149–154.
- Rahmi, A., Zuhra, M., Ardianti, R. D., & Nadiya, S. (2023). Efektivitas Terapi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Konsumsi Asi. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1620–1626.

<https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/viewFile/3470/1748>

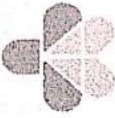
- Revine Siahaan, E., & Juniah. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(1). <https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i1.28>
- Riksani, R. A. M. B. (2017). *Cara Mudah & Aman Pijat Bayi*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/75215>
- Riona, R., Amru, D. E., & Suntara, D. A. (2023). Pengaruh Pemberian Baby Pijat Terhadap Durasi Tidur Bayi Di Hanika Baby Care Kota Batam Tahun 2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 413–424. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.75>
- Ritonga, N. J., Majidah, H. A., Sitorus, R., Anuhgera, D. E., Hayati, K., & Purba, A. S. G. (2020). the Effect of Baby Pijat on Breastfeeding Duration in Nining Pelawati Clinic At Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 105–109. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.490>
- Rokayah, Y., & Nurlatifah, L. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rangkasbitung Barat Tahun 2017. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 156–167. <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.56>
- Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2020). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan, Lama Waktu Tidur dan Kelancaran Buang Air Besar. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 9. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i2.1974>
- Safitri, M., Siti Latifah, N., & Octaviani Iqmy, Lady. (2020). Maya Safitri, Neneng Siti Latifah, Lady Octaviani Iqmy PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN NEONATUS. *Midwifery Journal*, 94–100.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>
- sekartini. (2022). Baby Pijat Untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Kualitas Tidur pada Bayi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 181–190.
- Simanungkalit, H. M. (2019). Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi. *Media Informasi*, 15(1), 16–20. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.234>
- Sinulingga, P., & A, D. A. (2019). Implikasi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-8 Bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.136>
- Sulistiyorini, S., & Sandy, D. M. (2023). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Motorik Kasar

- Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Pmb Yanti Kab. Banyuasin Sumsel. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5695–5700. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21146>
- Supratti, Hasir, R.Zees, & N.Hikmah. (2002). *STIMULASI PIJAT BAYI DAN MUROTAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0-6 BULAN Supratti I**, 5, 4153–4165.
- Supriatin, T., Nurhayani, Y., Ruswati, R., Trihandayani, Y., & Marwati, M. (2022). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Lemahabang Rt 001 Rw 001 Dusun 01 Cirebon 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(02), 212–219. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i02.575>
- Suryani, I. (2020). Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Kelas Ibu Balita Di Posyandu RW 14 Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kabupaten Bandung. *Abdi Masada*, 1, 41–44. <http://abdimasada.stikesdhhb.ac.id/index.php/AM/article/view/14>
- Suryati, S., Rizqiyah, N., & Oktavianto, E. (2019). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi usia 3-10 bulan di Desa Tamanan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II. *Riset Informasi Kesehatan*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i1.215>
- Sutini, N. M., Sanjaya, P., & Indrayasa, K. B. (2021). Pembelajaran Tari Kreatif Dalam Latihan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siswa Kelompok Bermain Werdhi Kumara Di Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*, 1(2), 61–70.
- Syam, N. S., Syamsuryanita, & Ikawati, N. (2021). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada Bayi Usia 3-6 Bulan di BPM Suriyanti, S. ST Makassar Tahun 2020. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sistahana*, 3(1), 1–7.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tumbuh, U., Anak, K., & Pembentukan, T. (2022). 5255-Article Text-17953-1-10-20220707. 4, 442–447.
- Umanailo, R., & Saraha, R. H. (2021). Pengaruh Frekuensi Baby Pijat terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 9(2), 69–75.
- Wulan, R., Nudesti, N. P., & Wijayanti, I. T. (2023). Efektifitas Kearifan Lokal: Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 278–283.

<https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.835>

Yatini, & Saputri, S. (2023). The Effect of Baby Pijat on The Quality of Babies 3-6 Month at Henny Klinik Tanjung Morawa Sub-Distric Deli Serdang Regency. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 6(1), 87–92.
<https://doi.org/10.35451/jkk.v6i1.1866>

Lampiran 1 surat pengajuan judul skripsi

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com	
---	---	---

FORMAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TA 2023-2024

Nama Mahasiswa : Netti Natalia Tarigan
Nim : P07524420072
Kelas : 4B
Tahun Akademik : 2023 -2024

Judul Penelitian yang diajukan :

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terputusnya Pemberian ASI eksklusif pada
Bayi usia 0-6 bulan di Klinik Fina Sembiring.
2. Gambaran Pemberian ASI eksklusif di Klinik Fina Sembiring.
3. Pengaruh Pilat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi dan Durasi Menyusu
Pada Bayi Usia 1-6 bulan

Judul Proposal Penelitian yang disetujui adalah :

Pengaruh Pilat Bayi Terhadap Peningkatan frekuensi dan Durasi
Menyusu bayi usia 1-6 bulan

Medan, Agustus 2023

Pembimbing I  (Dr. Evi Irianti, SKM.M.Kes) NIP. 196911051991032002	Pembimbing II  (Elizawarda, SKM, M.Kes) NIP. 196307101983022001
--	--

Menyetujui

Koordinator Akademik

()

Fitriyani Pulungan, SST, NPKes

NIP. 198808012000202600

Lampiran 2 surat pendaftaran Ethical Clearance

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km.13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon : 061-8368633 Fax:061-8368644
Email:kepk.poltekkesmedan@gmail.com**

FORMULIR ISIAN OLEH PENELITI

Nama Lengkap

1	Netti Natalia Tarigan
---	-----------------------

Alamat

2	Jl.Bunga Mayang 1 Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan Kode Pos 20137
---	--

Nama Institusi Anda (Tulis beserta alamatnya)

3	Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan Medan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan
---	---

Judul Penelitian

4	Manfaat Pijat Bayi Bagi Pertumbuhan dan Perkembangannya (Literatur Riview)
---	---

Subjek yang digunakan dalam penelitian

5	Jurnal Original riset dengan kriteria bayi usia 0-12 bulan
---	--

Jumlah yang digunakan pada penelitian

6	75 Jurnal original riset
---	--------------------------

Ringkasan Rencana Penelitian

1.	Melakukan seleksi jurnal original riset tentang pijat bayi
2.	Melakukan seleksi jurnal original riset tentang pijat bayi tahun 2018-2023
3.	Melakukan seleksi jurnal original riset tentang pijat bayi 0-12 bulan
4.	Melakukan seleksi jurnal original riset tentang pijat bayi yang terakreditasi sinta 1-5
5.	Melakukan seleksi jurnal original riset tentang pijat bayi dengan metode penelitian quasi eksperimen dan randomized control and trial
6.	Didapatkan 75 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi
7.	Menyimpulkan hasil jurnal original riset pijat bayi bagi pertumbuhan dan perkembangannya
8.	Menyimpulkan persentase terbesar hingga terkecil dari hasil penelitian original riset terhadap pijat bayi bagi pertumbuhan dan perkembangannya

Medan, 23 April 2024

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Evi Irianti M. Kes (BioMed)
NIP.196911051991032002

Menyatakan,
Peneliti



Netti Natalia Tarigan
NIM.P07524420072

Lampiran 3 surat Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No: 01.25 911 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : NETTI NATALIA TARIGAN
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"MANFAAT PIJAT BAYI BAGI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGANNYA"

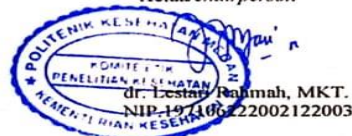
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 3 Juni 2024 sampai 3 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 3 June 2024 until 3 June 2025

Medan, 3 June 2024
Ketua/chairperson



Daftar Riwayat Hidup



A. DATA PRIBADI

Nama : Netti Natalia Tarigan
Tempat, Tanggal Lahir : Saribu Jandi, 23 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Perawang KM.8 Minas Timur Kab.Siak
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Kristen Protestan
Nama Orangtua
Ayah : Darwin Tarigan
Ibu : Rosalina Perangin-angin
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
No. HP : 081396478770
Email : Nettinatalia2107@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SD Impres 094115	2007	2013
2.	SMP Swasta Mulia Pratama	2013	2016
3.	SMA Swasta Mulia Pratama	2016	2019
5.	Poltekkes Kemenkes RI Medan	2020	2024



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NETTI NATALIA TARIGAN
Nim : P07524420072
Judul Skripsi : Manfaat Pijat Bayi Bagi Pertumbuhan dan Perkembangannya
Pembimbing Utama : Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
Pembimbing Pendamping : Elizawarda, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	09-08-2023	Perkenalan kepada dosen pembimbing, konsultasi judul, dan peraturan selama bimbingan	Membuat outline	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
2.	11-08-2023	Konsultasi judul penelitian dan menentukan judul	Judul belum di ACC	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
3.	16-08-2023	Konsultasi judul proposal dan arahan cara membuat referensi jurnal	ACC judul proposal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)

4.	16-08-2023	Ajukan judul proposal	ACC judul proposal oleh pembimbing pendamping	 Elizawarda, SKM, M.Kes
5.	09-11-2023	Konsultasi bab 1	Perbaikan bab 1 latar belakang dan sanitasi	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
6.	10-11-2023	Konsultasi bab 1 dan bab 2	Ganti judul	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
7.	10-11-2023	Perbaikan judul	ACC judul proposal	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)
8.	11-11-2023	Ajukan judul revisi proposal	ACC judul proposal oleh pembimbing pendamping	 Elizawarda, SKM, M.Kes
9.	27-11-2023	Konsultasi bab 1 dan 2	Revisi Bab 1 dan 2. topik dari tujuan khusus harus sinkron dengan tinjauan pustaka	 Dr.Evi Irianti,M.Kes (BioMed)

10.	29-11-2023	Konsultasi bab 1,2 dan 3	Revisi Bab 3	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
11.	07-12-2023	Konsultasi lanjutan bab 1,2 dan 3	Revisi Bab 3 Pencarian jurnal untuk bahan penelitian	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
12.	18-12-2023	Konsultasi bab 1,2, dan 3	Revisi Bab 3 Tambahkan etika penelitian	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
13.	18-12-2023	Konsultasi bab 1,2 dan 3	ACC proposal 18 Desember 2023	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
14	18-12-2023	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	Revisi halaman. Menyesuaikan halaman sesuai dengan panduan	 Elizawarda, SKM, M.Kes
15	19-12-2023	Konsultasi Bab 1,2 dan 3	ACC proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes

16	20-12-2023	Konsultasi Jurnal sebagai bahan penelitian	ACC seminar Proposal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
17	20-12-2023	Konsultasi Waktu seminar Proposal	ACC seminar Proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
18	15-03-2024	Konsultasi revisi proposal	Perbaikan latar belakang	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
19	01-04-2024	Konsultasi revisi proposal	ACC proposal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
20	02-04-2024	Konsultasi latar belakang	ACC proposal	 Julietta Hutabarat S.Psi.M.Keb
21	24-04-2024	Konsultasi Bab IV	Meriview 70 jurnal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)

22	26-04-2024	Konsultasi Bab IV	Membuat tabel pengkategorian jurnal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
23	26-04-2024	Konsultasi revisi proposal	ACC proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
24	02-05-2024	Bimbingan Bab IV	Perbaikan Bab IV	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
25	20-05-2024	Bimbingan Bab V	Perbaikan Bab V	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
26	11-06-2024	Bimbingan Bab IV dan V	ACC seminar hasil	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
27	11-06-2024	Bimbingan Bab IV dan V	ACC seminar hasil	 Elizawarda, SKM, M.Kes

28	24-07-2024	Bimbingan pembahasan	Revisi pembahasan	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
29	25-07-2024	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
30	26-07-2024	Bimbingan Bab IV, V dan abstrak	ACC lux	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
31	26-07-2024	Bimbingan Bab V	Revisi Bab V	 Julietta Hutabarat S.Psi.M.Keb
32	26-07-2024	Bimbingan Penulisan Skripsi	ACC lux	 Elizawarda, SKM, M.Kes
33	15-08-2024	Bimbingan Jurnal	Revisi Jurnal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)

33	16-08-2024	Bimbingan Jurnal	ACC jurnal	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed)
----	------------	------------------	------------	---

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Evi Irianti, M.Kes (BioMed))
NIP.196911051991032002



(Elizawarda, SKM, M. Kes)
NIP.196307101963022001

SKRIPSI NETTI NATALIA TARIGAN new.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

2%

2

ejournal.medistra.ac.id

Internet Source

1%

3

ejurnalmalahayati.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.stikba.ac.id

Internet Source

<1%

5

Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

<1%

6

ejournal.ikabina.ac.id

Internet Source

<1%

7

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

<1%

8

123dok.com

Internet Source

<1%

9

ejr.stikesmuhkudus.ac.id

Internet Source

<1%

10	www.grafiati.com Internet Source	<1 %
11	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal2.stikeskendal.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
15	jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.ppnijateng.org Internet Source	<1 %
18	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
20	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.urecol.org Internet Source	

		<1 %
33	Dwi Nur Octaviani Katili. "PENGARUH STIMULASI PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KOTA YOGYAKARTA", INA-Rxiv, 2018 Publication	<1 %
34	adoc.pub Internet Source	<1 %
35	Riona Riona, Desi Ernita Amru, Ditte Ayu Suntara. "PENGARUH PEMBERIAN BABY MASSAGE TERHADAP DURASI TIDUR BAYI DI HANIKA BABY CARE KOTA BATAM TAHUN 2023", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2023 Publication	<1 %
36	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1 %
37	ojs.stikesmi.ac.id Internet Source	<1 %
38	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
	siakad.stikesdhib.ac.id	

40	Internet Source	<1 %
41	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
43	ejournal.delihusada.ac.id Internet Source	<1 %
44	eprints.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
45	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
46	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
47	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
49	e-journal.akperakbid-bhaktihusada.ac.id Internet Source	<1 %
50	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
51	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

52	journal.ahmareduc.or.id Internet Source	<1 %
53	jurnal.stikeswilliambooth.ac.id Internet Source	<1 %
54	stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id Internet Source	<1 %
55	de.slideshare.net Internet Source	<1 %
56	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
57	conference.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
58	ejcs.eastasouth-institute.com Internet Source	<1 %
59	jurnal.fk.umi.ac.id Internet Source	<1 %
60	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
62	www.bajangjournal.com Internet Source	<1 %
63	ejournal.stikku.ac.id Internet Source	<1 %

64	r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080 Internet Source	<1 %
65	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
66	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
67	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	<1 %
68	jurnal.healthsains.co.id Internet Source	<1 %
69	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
70	jurnal.ensiklopediaku.org Internet Source	<1 %
71	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	<1 %
72	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
73	jurnal.unw.ac.id Internet Source	<1 %
74	digilib.yarsi.ac.id Internet Source	<1 %
75	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %

76	www.jurnal.uui.ac.id Internet Source	<1 %
77	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
78	academic-accelerator.com Internet Source	<1 %
79	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
80	jceh.org Internet Source	<1 %
81	jurnal.uui.ac.id Internet Source	<1 %
82	www.scribd.com Internet Source	<1 %
83	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
84	jcs.aktabe.ac.id Internet Source	<1 %
85	journals2.ums.ac.id Internet Source	<1 %
86	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
87	Diana Pertiwi, Desi Hidayanti. "EVIDENCE BASED CASED REPORT (EBCR) PENGARUH	<1 %

PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI",
Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2022
Publication

88	Eka Tarigan, Eva Ratna Dewi, Imarina Taringan. "Perbedaan Pengaruh Baby Gym Dan Baby Spa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi 9 – 12 Bulan", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019 Publication	<1 %
89	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
90	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
91	www.e-journal.akperakbid-bhaktihusada.ac.id Internet Source	<1 %
92	Adnani Allia Mahmudah Suryaningtyas, Ningtyas Woro Setia, Budi Utomo. "Pijat Bayi Memperbaiki Perkembangan Motorik Bayi", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	<1 %
93	Submitted to University of St. Gallen Student Paper	<1 %
94	jurnal.upertis.ac.id Internet Source	<1 %

95	jurnalinterest.com Internet Source	<1 %
96	plus62.isha.or.id Internet Source	<1 %
97	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
98	www.btpnsyariah.com Internet Source	<1 %
99	ejournal.stikesadvaita.ac.id Internet Source	<1 %
100	id.scribd.com Internet Source	<1 %
101	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
102	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet Source	<1 %
103	Bryan B. Whaley. "Research Methods in Health Communication - Principles and Application", Routledge, 2014 Publication	<1 %
104	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
105	jka.stikesalirsyadclp.ac.id Internet Source	<1 %

106	journal.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
107	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
108	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
109	Happy Marthalena Simanungkalit. "Baby Massage Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Premature", Jurnal Kesehatan, 2022 Publication	<1 %
110	Junita Mariana, Rita Sopiatus. "PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PERKEMBANGAN PADA BAYI USIA 3 SAMPAI 6 BULAN DI KELURAHAN MANDALIKA WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020 Publication	<1 %
111	Masmuri Masmuri, Dwin Seprian, Dodik Limansyah, Rusnaini Rusnaini. "Penerapan Buku Saku "Peduli Stunting" Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu di Wilayah Pinggiran Sungai Kapuas Kota Pontianak", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	<1 %
112	Rismawati. "PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP PENGURANGAN NYERI LUKA	<1 %

PERINEUM PADA IBU POSTPARTUM DI
RSKDIA PERTIWI MAKASSAR 2017", INA-Rxiv,
2019
Publication

113	digilib.itskesicme.ac.id Internet Source	<1 %
114	discovery.researcher.life Internet Source	<1 %
115	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
116	Harvey L. Suwongso, Jimmy F. Rumampuk, Vennetia R. Danes. "Hubungan antara senam zumba terhadap nilai FEV1 pada mahasiswa semester 1 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado", Jurnal e-Biomedik, 2016 Publication	<1 %
117	Novita Sari, Krisdiana Wijayanti, Arwani -. "Potential of Cookies Coobisang with Biscuits "Milna" on The Increasing Weight of Babies Aged 6-9 Months", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2023 Publication	<1 %
118	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
119	kebidanan.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %

120	repository.politeknikyakpermas.ac.id Internet Source	<1 %
121	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
122	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
123	www.scilit.net Internet Source	<1 %
124	Evi Sara Hotmauli Manullang, Helpvina Lestari Sianipar, Nur Asnah Sitohang. "EFEKTIVITAS TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI SEBAGAI PENERAPAN HOLISTIC CARE: A LITERATURE REVIEW", Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences), 2024 Publication	<1 %
125	idoc.pub Internet Source	<1 %
126	Novy Ramini Harahap. "Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan", Jurnal Kesehatan Prima, 2019 Publication	<1 %
127	Nur Alfi Fauziah, Hellen Febriyanti. "PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP BERAT	<1 %

BADAN BAYI", Jurnal Maternitas Aisyah
(JAMAN AISYAH), 2023
Publication

128 Supratti Supratti, Hasir Hasir, Rini Fahriani
Zees, Nur Hikmah. "Stimulasi Pijat Bayi dan
Murottal Terhadap Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan",
Malahayati Nursing Journal, 2023
Publication

129 Tabita Mariana Doko, Kun Aristiati, Suhoryo
Hadisaputro. "Pengaruh Pijat Oksitosin oleh
Suami terhadap Peningkatan Produksi Asi
pada Ibu Nifas", Jurnal Keperawatan
Silampari, 2019
Publication

130 Yelva Febriani, Siti Munawarah. "BABY
MASSAGE DAN BABY SWIMMING LEBIH
BERPENGARUH DARI BABY MASSAGE DAN
BABY GYM TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI
USIA 3-6 BULAN", Maternal Child Health Care,
2022
Publication

131 core.ac.uk <1 %
Internet Source

132 ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id <1 %
Internet Source

133 jkip.poltekkes-mataram.ac.id
Internet Source

<1 %

134 jurnal.fkunis.ac.id
Internet Source

<1 %

135 www.kopertis7.go.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

LITERATURE RIVIEW
MANFAAT PIJAT BAYI BAGI PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGANNYA
TAHUN 2024

Netti Natalia Tarigan¹ Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed),² Elizawarda,SKM,M. Kes³

¹Kemenkes Poltekkes Medan, Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan
Tuntungan, Sumatera Utara ²Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan
Email : Nettinatalia2107@gmail.com

**BENEFITS OF BABY MASSAGE FOR GROWTH
AND DEVELOPMENT**

ABSTRACT

Easy stimulation is given by parents actively to the baby through tactile stimulation, namely in the form of massage to the baby. The purpose of the study was to determine the benefits of infant massage on weight gain, sleep quality, feeding frequency, feeding duration, gross motor, and fine motor in infants. Research method literature review of original research with experimental design. Source of literature 3 databases namely Pubmed, Elsevier, and Google Scholar 2018-2024. The results showed that almost all articles were 100% significant for the benefits of infant massage for growth and development, consisting of 40 articles on increasing body weight in infants, 20 articles on improving sleep quality, 9 articles on increasing the frequency of breastfeeding, and 3 articles on improving fine motor skills. While for the increase in breastfeeding duration in infants from 7 articles obtained 85.7% significance and gross motor improvement in infants from 6 articles obtained 83.3% significance. It is recommended for health workers, especially midwives, to attend baby massage training through the Indonesian Midwives Association professional organization.

Keywords: Infant Massage, Growth, Development



ABSTRAK

Netti Natalia Tarigan¹ Dr.Evi Irianti, M.Kes (BioMed),² Elizawarda,SKM,M. Kes³

¹Kemenkes Poltekkes Medan, Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan
Tuntungan, Sumatera Utara ²Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan
Email : Nettinatalia2107@gmail.com

Stimulasi rangsangan yang mudah diberikan oleh orangtua secara aktif pada bayi melalui stimulasi taktil yaitu dalam bentuk pijatan pada bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui manfaat pijat bayi terhadap kenaikan berat badan, kualitas tidur, frekuensi menyusu, durasi menyusu, motorik kasar, dan motorik halus pada bayi. Metode penelitian *literature rievew* dari riset original dengan desain eksperimen. Sumber literatur 3 *database* yaitu *Pubmed, Elsevier, dan Google Sholar* 2018-2024. Artikel keseluruhan terkumpul 178, seleksi artikel 70. Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh artikel 100% signifikan manfaat pijat bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan terdiri atas 40 artikel peningkatan berat badan pada bayi, 20 artikel peningkatan kualitas tidur, 9 artikel peningkatan frekuensi menyusu, dan 3 peningkatan motorik halus. Sementara untuk peningkatan durasi menyusu pada bayi dari 7 artikel diperoleh 85,7% signifikan dan peningkatan motorik kasar pada bayi dari 6 artikel didapatkan 83,3% signifikan. Disarankan kepada tenaga kesehatan, khususnya Bidan, untuk mengikuti pelatihan pijat bayi melalui organisasi profesi IBI.

Kata Kunci : Pijat bayi, Pertumbuhan, Perkembangan

PENDAHULUAN

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat cepat pada periode bayi, yang dimulai dari lahir hingga berusia 1 tahun. Usia perkembangan bayi terbagi menjadi 2 yaitu, neonatus dari lahir hingga berusia 28 hari dan bayi dari 29 hari sampai 12 bulan (Depkes, 2009 dalam Dewi, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) gangguan tumbuh kembang pada anak akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangannya di kemudian hari. Gangguan tumbuh kembang anak dimulai sejak bayi lahir, mengakibatkan perubahan

fisik seperti kekurangan gizi, keterbelakangan perkembangan social, motorik, dan pertumbuhan serta perkembangan-nya di masa mendatang. Menurut *WHO* (2020) prevalensi tertinggi masalah pertumbuhan dan perkembangan Balita di Regional Asia Tenggara *south-east Asia Regional* (SEAR), Indonesia berada di urutan ke tiga tertinggi yaitu 28,7% (Hanifa, 2022).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan hasil survei status gizi Indonesia tahun 2022. Hasil tersebut mendapatkan data perkembangan stunting di Indonesia bahwa dari tahun 2021 sebanyak 24,4% dan menurun ke 2022 yaitu 21,6%, dengan demikian penurunan angka stunting sebesar 2,8% (Kemenkes, 2022). Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting paling tinggi di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 35,3%, sementara itu Sumatera Utara merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi ke-19 di Indonesia pada 2022 sebesar 21,6%. Berdasarkan wilayahnya, terdapat 21 kabupaten/kota di Sumatera Utara yang memiliki prevalensi balita stunting di atas rata-rata dan 12 kabupaten/kota di bawah angka rata-rata nasional. Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan wilayah dengan prevalensi balita stunting tertinggi urutan ke-1 di Sumatera Utara mencapai 39,4%. Kabupaten Padang Lawas menempati urutan ke-2 di Sumatera Utara dengan prevalensi balita stunting sebesar 35,8%, Kabupaten Mandailing Natal 34,2%, Kabupaten Pakpak Barat sebanyak 30,8% dan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan wilayah dengan prevalensi balita stunting urutan ke-5 di Sumatera Utara pada tahun 2022 mencapai 30,5% (Kemenkes, 2022).

Stunting dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan bayi di antaranya adalah keturunan dan lingkungan. Faktor keturunan (genetik) ini hubungannya dengan gen yang diberikan dari seorang ayah atau ibu kepada anaknya. Faktor lingkungan (*environment*) terdiri dari lingkungan biologis, fisik, sosial dan psikologis (Syam et al., 2021). Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan yaitu nilai *Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration* (APGAR) ketika lahir, dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif (Primadi & Alam dalam Dewi, 2019).

Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk memenuhi nutrisi yang cukup, memberikan perhatian dan kasih sayang, melainkan juga memberikan stimulus untuk membantu proses penyempurnaan jaringan saraf anak. Pada awal pertumbuhan dan perkembangan orang tua memiliki peran dalam pemberian stimulus rangsangan taktil agar terbentuk koordinasi terhadap reflek dan gerakan bayi dengan baik, menanggapi komunikasi bayi sehingga bayi senantiasa memiliki stimulus untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya dan mampu mengoptimalkan perkembangan bicara karena adanya rangsangan pada otak yang bertanggung jawab terhadap kemampuan Bahasa (Fahmi Baweli et al., 2023).

Pemberian stimulus terhadap bayi baru lahir memiliki manfaat yang sangat penting bagi perkembangan motorik dan beradaptasi di masa pertumbuhan bayi hingga dewasa. Dalam perkembangan seorang anak, stimulasi merupakan suatu kebutuhan dasar.

Stimulasi memegang peran yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan maksimal. Selain itu, stimulasi yang diberikan terus-menerus secara rutin dapat merangsang perkembangan pada sel-sel otak dan akan memperkuat hubungan antar syaraf yang telah terbentuk, secara otomatis fungsi otak akan menjadi semakin baik (Fahmi Baweli et al., 2023).

Berdasarkan Suryawan (2010), stimulasi yang diberikan orang tua dalam bentuk visual, verbal dan taktil. Perhatian, kehangatan, sentuhan, pelukan dan kasih sayang yang diberikan orang tua merupakan stimulasi yang penting pada awal kehidupan bayi. Stimulasi rangsangan yang mudah diberikan oleh orang tua secara aktif pada bayi dapat melalui stimulasi taktil yaitu dalam bentuk pijatan atau *baby pijat* (Palupi & Pratiwi, 2019).

Pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikkan sejak berabad-abad silam. Bahkan diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan di dunia, mungkin karena pijat berhubungan erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia (Roesli, 2008 dalam Attitudes et al., 2018). Sekarang ini mulai dikembangkan pijat pada bayi yang telah banyak dilakukan penelitiannya. Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi seperti, meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan daya tahan tubuh dan membina ikatan kasih sayang antara orang tua dan anak (Enambere et al., 2020). Bayi yang dilakukan pemijatan akan memberikan efek lapar pada bayi sehingga frekuensi menyusu bayi akan lebih sering (Agustin et al., 2020). Selain itu, pijat bayi juga memiliki manfaat meningkatkan produksi asi, apabila produksi Asi tercukupi maka durasi dan frekuensi menyusu juga pasti meningkat (S. C. D. Astuti & Barus, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi dan durasi menyusu pada bayi. Sebagian besar bayi mengalami peningkatan rata-rata durasi menyusu 1 menit/hari (33,3%) dan 2 menit/hari (33,3%), 6,7% mengalami peningkatan 3 menit/hari, 3,3% mengalami peningkatan 4 menit/hari (Farida et al., 2018). Pijat bayi juga mempengaruhi kenaikan berat badan sebelum dan setelah pijat. Sebelum dilakukan pemijatan berat badan bayi 6728,33 sedangkan berat badan setelah dilakukan pemijatan adalah 7605 selama 1 bulan (Damanik et al., 2022).

Pijat bayi ternyata berpengaruh pada peningkatan motorik kasar dan halus bayi usia 3-24 bulan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharto, Suriani, Arpandjam'an, menunjukkan bahwa terdapat 20 sampel yang didapatkan rentang umur 6-18 bulan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (45%) dan perempuan sebanyak 11 orang (55%), dapat disimpulkan dari hasil penelitian diperoleh kemampuan mengontrol lengan, kemampuan mengontrol badan, kemampuan mengontrol tungkai dan kemampuan koodinasi jari tangan, sehingga pijat bayi berpengaruh pada peningkatan motorik kasar dan halus bayi (Soeharto, 2018 dalam Hanifa, 2022).

Pijat bayi juga ternyata bermanfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 4-6 bulan, hal ini seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah, Ketut

Swastia, dan Kismiyati menunjukkan bahwa tindakan pijat memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemijatan dengan perkembangan bayi. Pemijatan yang dilaksanakan secara rutin pada bayi dengan gerakan pemijatan pada kaki, perut, dada, tangan, punggung, dan gerakan peregangan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Hanifa, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap kualitas tidur sebelum dan sesudah diberikan pijat bayi (Fahmi Baweli et al., 2023). Hasil penelitian dari Ida Susila pada tahun 2017 diketahui bahwa ada pengaruh antara pijat bayi dengan frekuensi menyusui pada bayi. Hasil penelitian dari Astuti & Barus (2021) menjelaskan semakin sering bayi menyusui, produksi dan pengeluaran asi akan bertambah (S. C. D. Astuti & Barus, 2021).

Berdasarkan dari fenomena di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti seperti apa atau bagaimana manfaat pijat bayi bagi pertumbuhan dan perkembangannya melalui studi literature review, dalam hal ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian – penelitian atau hasil riset original dari peneliti yang ada.

METODE

Penelitian ini merupakan kajian Pustaka dari berbagai penelitian orisinal (original research) melalui data elektronik. Pencarian literature dilakukan secara daring dengan menggunakan basis data seperti Pubmed, Elsevier, and Google Scholar. kata kunci yang digunakan adalah “pijat bayi, kualitas tidur, perkembangan motorik halus dan kasar, berat badan bayi, serta frekuensi dan durasi menyusui” penelusuran literature dibatasi dalam tahun 2018 hingga 2023 dalam Bahasa Inggris dan Indonesia. Berdasarkan penelusuran tersebut maka didapatkan 178 artikel. Setelah peneliti menyesuaikan judul dengan kata kunci dan tujuan dari penelitian ini, maka didapatkanlah 84 artikel yang sesuai. Setelah itu penulis meneliti lagi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah penulis susun maka terdapat 14 artikel yang dikeluarkan. Maka total artikel yang penulis kaji dalam studi literatur ini berjumlah 70 artikel.

HASIL

Artikel penelitian yang terpilih sesuai dengan tujuan literature review sejumlah 70 artikel. Artikel ini merupakan artikel dengan penelitian Quasi eksperimen (rancangan pre and posttest) dan observasional. Tema yang dianalisis berdasarkan hasil literature review yaitu manfaat pijat bayi bagi pertumbuhan dan perkembangannya yang secara klinis dapat diukur atau diukur. Hasil studi artikel riset original tersebut dapat diketahui pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil studi artikel riset original

No	Hasil penelitian berdasarkan jurnal	Sig		Non sig		Total artikel	Sampel		Kesimpulan berdasarkan signifikan
		F	%	F	%		Randomized	Non randomized	
1	Peningkatan berat badan pada bayi	40	100	0	0	40	3	37	kuat
2	Peningkatan kualitas tidur pada bayi	20	100	0	0	20	4	16	kuat
3	Peningkatan frekuensi menyusu pada bayi	9	100	0	0	9	0	9	kuat
4	Peningkatan durasi menyusu pada bayi	6	85,7	1	14,2	7	0	7	Kuat
5	Peningkatan motorik kasar pada bayi	5	83,3	1	16,6	6	1	5	kuat
6	Peningkatan motorik halus pada bayi	3	100	0	0	3	1	2	Kuat

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan pijat bayi signifikan dalam meningkatkan berat badan, kualitas tidur, frekuensi menyusu, durasi menyusu, motorik kasar dan motorik halus pada bayi. Metode penelitian yang dipilih adalah jenis intervensi, dengan pencuplikan sampel non randomized, meskipun beberapa di antaranya menggunakan randomized. Hal ini penulis tidak membahas tentang metode pencuplikan sampelnya. Akan tetapi metode pencuplikan sampel

dengan randomized pada penelitian intervensi merupakan metode pilihan yang terbaik, karena terhindar dari subjektivitas peneliti.

PEMBAHASAN

1 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan

Menurut 36 peneliti Pijat Bayi Secara teori dapat dijelaskan bahwa Sebagian besar system saraf adalah system otonom, salah satu diantaranya adalah persarafan pada saluran cerna. Suplai saraf parasimpatis dihantarkan dari abdomen melalui saraf vagus. Saraf vagus adalah saraf ke-10 yang mengatur fungsi organ tubuh termasuk di bagian dada dan perut. Rangsangan pada saraf vagus (saraf para simpatis) akan merangsang lambung untuk mengeluarkan hormon gastrin. Hormon gastrin akan merangsang pengeluaran insulin, asam khidroklorida, pepsinogen, enzim pancreas, mucus, peningkatan aliran empedu hati dan merangsang motilitas lambung. Hormon gastrin juga mempermudah relaksasi reseptif lambung (relaksasi sementara) sehingga lambung dapat menambah volumenya dengan sangat mudah tanpa peningkatan tekanan. Pengeluaran insulin akan mempermudah untuk memetabolime glukosa. Sekresi asam hidroklorida, pepsinogen, enzim pancreas, peningkatan aliran empedu hati akan mempermudah pencernaan makanan. Saat makanan sampai pada duodenum maka akan merangsang pengeluaran cholecystokinin, hal ini akan merangsang motilitas usus. Sehingga dengan adanya peningkatan motilitas lambung dan usus akan mempermudah pencampuran, pendorongan makanan dan penyerapan nutrisi menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi pijat berpengaruh terhadap peningkatan

berat badan bayi yang dilakukan sendiri oleh ibu. Manfaat lain setelah dilakukan pemijatan membuat bayi nyaman (relaksasi) dan mengantuk (cepat tertidur). Faktor dari perangsangan nervus vagus dan kualitas tidur bayi yang menjadi lebih baik menjadi faktor utama yang mendukung pengaruh pijat bayi terhadap perubahan berat badan bayi (Adhiestiani, Purnamayanthi, 2023; Andhira, 2019a; Anggarini et al., 2020; Arini et al., 2023; Badan et al., 2022; Carolin, Suprihatin, et al., 2020; Carolin, Syamsiah, et al., 2020; Damanik et al., 2022; Darwati et al., 2022; Delimayani, 2021; A. S. Dewi, 2019; S. S. S. Dewi et al., 2021; Eka Sudiarti & Ariesta, 2022; Enambere et al., 2020; Fahmi Baweli et al., 2023; Fanny Ayudia, 2022; Fitriyanti et al., 2019; Herman & Sah Puteri, 2021; Hidayanti, 2018; Indrayani et al., 2020; K. P. Lestari et al., 2021; Mawaddah & Mursyidah, 2021; Mentor, n.d.; Mutmainah et al., 2015; Novy Ramini Hara, 2019; Paryono & Kurniarum, 2020; Putri et al., 2023; Putu et al., 2023; Revine Siahaan & Juniah, 2022; Rokayah & Nurlatifah, 2018; Sadiman & Islamiyati, 2020; Sinulingga & A, 2019; Sulistyorini & Sandy, 2023; Supratti et al., 2002; Wulan et al., 2023).

Pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat makin lancar, ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki otomatis dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya. Rangsangan sensorik berupa pijat telah terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf. Stimulasi dapat diberikan sejak dini oleh orang tua kepada anak untuk perkembangan potensi anak secara maksimal. Pijat bayi digolongkan sebagai suatu stimulasi karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan yang akan merangsang fungsi sel-sel otak.

Selain itu pijat bayi dapat merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gaselin, sehingga penyerapan makanan lebih baik. Hal ini menyebabkan bayi cepat merasa lapar sehingga lebih sering menyusui dan dapat terjadi peningkatan berat badan (Safitri et al., 2020).

Salah satu mekanisme dasar pemijatan bayi adalah pengeluaran beta endorfin yang dapat mempengaruhi mekanisme pertumbuhan, pengurangan sensasi taktil akan meningkatkan suatu neurochemical beta-endorphine, yang akan menurunkan aktivitas ornithine decarboxy-lase (ODC) sehingga mampu meningkatkan hormon pertumbuhan. Pijatan tekanan sedang dapat meningkatkan kenaikan berat badan bayi (Katili et al., 2018).

Pijat perut adalah metode asuhan keperawatan terapeutik yang dapat membangkitkan aktivitas parasimpatis dan memiliki efek positif pada system pencernaan dengan meningkatkan peristaltik usus, mengurangi distensi abdomen, meningkatkan waktu transit usus dan waktu buang air besar, membatasi frekuensi muntah dan meningkatkan keadaan tidur. Dengan demikian, peningkatan motilitas lambung menghasilkan penambahan berat badan (A. I. Astuti et al., 2023).

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti ditemukan bahwa pijat bayi signifikan terhadap peningkatan berat badan pada bayi, yaitu 1250 gram dengan $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha 0,05)$ dalam kurun waktu 1 bulan. Dengan pemijatan lembut yang dilakukan 15 menit/ hari (Novy Ramini Hara, 2019).

2 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur

Pemberian pijat bayi memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu bagi pertumbuhan anak dengan diberikan pijat bayi akan terjadi rangsangan terhadap hormon-hormon beta endorphen, aktivitas nervus vagus, peningkatan produksi serotonin, dan terjadinya perubahan gelombang otak (Isni et al., 2023).

Menurut 12 peneliti, Pijatan pada bayi akan meningkatkan aliran darah akibat dari adanya vasodilatasi sehingga terjadi peningkatan pasokan oksigen dalam darah. Pemijatan pada bayi usia 6-12 bulan dapat meningkatkan kadar sekresi serotonin yang merupakan zat transmitter yang berperan dalam penekanan system aktivasi retikularis sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur pada bayi. Baby pijat atau pijat bayi dapat memberikan rangsangan pada permukaan kulit yang memiliki banyak saraf. Rangsangan tersebut diteruskan ke system saraf parasimpatis sehingga dapat menyebabkan terjadinya sekresi hormon serotonin yang secara langsung dapat menyebabkan terjadinya perasaan mengantuk dan memberikan efek ketenangan (Cahyani & Prastuti, 2020; Hartanti, 2016; Indraswari et al., 2021; Istikhomah, 2020; Karomatunnisa et al., 2022; Lisbet et al., 2018; Niasty Lasmy Zaen & Ria Arianti, 2019; Nyoman Ayuk Widiani et al., 2021; Sadiman & Islamiyati, 2020; Umanailo & Saraha, 2021; Yatini & Saputri, 2023).

Menurut Bayi yang otot-ototnya di stimulus dengan urut atau pemijatan akan nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan. Selain lama, bayi Nampak tidur terlelap dan tidak rewel

seperti sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang setelah dipijat. Ketika bayi tidur, maka saat bangun akan menjadi bugar sehingga menjadi faktor yang mendukung konsentrasi dan kerja otak bayi. Bayi tertidur lelap setelah dipijat karena melalui pemijatan dan gelombang otak dapat mengubah. Perubahan ini terjadi dengan penurunan gelombang alpha dan peningkatan gelombang beta dan teta terbukti oleh EEG (Electroencephalography). Pengaruh kualitas tidur bayi dilihat dari perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pijat. Rerata nilai kualitas tidur bayi sebelum dipijat adalah 4,3235 dan setelah dipijat rerata 5,3382. Ini berarti bayi setelah dipijat mengalami peningkatan kualitas tidur (Kamalia & Nurayuda, 2022; Umanailo & Saraha, 2021).

Baby pijat merupakan pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan di permukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap saraf otot, dan system pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah. Pemberian baby pijat diharapkan dapat meningkatkan durasi tidur pada bayi dan mempengaruhi kerja system syaraf sehingga memperbaiki motilitas saluran cerna termasuk pengosongan lambung sehingga mengakibatkan penyerapan makanan lebih baik dan meningkatkan kualitas tidur pada bayi maka dari itu pijat bayi dikatakan memiliki banyak keuntungan dari segi Kesehatan (Herman & Sah Puteri, 2021; Riona et al., 2023).

Bayi yang sering dilakukan pemijatan akan menstimulasi keluarnya hormon endorfin yang dapat membuat bayi tenang dan menurunkan nyeri sehingga menjadi (*relaks*) bayi tidak rewel dan nangis (Supriatin et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh baby pijat terhadap stress dan kualitas tidur pada bayi. Stress yang terjadi pada bayi berusia 6-12 bulan dapat ditangani dengan pemberian Tindakan kenyamanan. Salah satu Upaya alternatif yang dapat diberikan untuk Tindakan kenyamanan adalah pijat bayi. Pijat bayi atau disebut terapi sentuh karena terjadi komunikasi yang aman dan nyaman antara ibu serta buah hatinya. Dampak neurological dari pijat adalah menstimulasi atau merangsang sensor penerima (saraf arefen pada permukaan tubuh) yang menghantarkan sinyal Listrik dan menghasilkan aksi potensial sehingga merangsang keefektifan dari kerja sel tubuh. Aksi potensial ini dapat menstimulus membrane palsama sehingga mengaktifkan atau meningkatkan kerja dari sel dan hormon diseluruh tubuh. Bersamaan dengan itu sinyal yang sampai ke otak bekerjasama dengan hipotalamus, memberikan respon dengan melaancarkan peredaran darah serta efektivitas kerja dari hormon target. Kesesuaian kerja dari system tubuh memberikan rangsangan ke otak untuk memproduksi hormon endorfin sehingga terjadi respon relaksasi pada bayi. Sentuhan lembut dari baby pijat membantu mengurangi ketegangan otot bayi sehingga timbul perasaan nyaman dan rileks. Pemijatan disertai penekanan lembut pada bayi akan menstimulasi reseptor saraf sensorik perifer terutama reseptor terhadap tekanan. Stimulasi tersebut mengaktifkan system saraf parasimpatis. Stimulasi system saraf parasimpatis dalam proses tidur yang utama *nuclei rafe* dan *nucleus tractus solitarius*, yang merupakan regio sensorik medulla dan pons yang dilalui oleh sinyal sensorik visceral yang masuk ke otak melalui saraf vagus dan glosiovaringeus, yang menimbulkan tidur. Baby pijat yang dilakukan sejak dini bayi akan mendapatkan banyak manfaat. Pijat yang dilakukan secara teratur

setiap hari hingga bayi usia 6-7 bulan didapatkan hasil yang lebih optimal. Daya tahan atau imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan pemberian baby pijat karena dapat memperbaiki peredaran darah dan pernafasan, menstimulasi fungsi system pencernaan serta pembuangan, meningkatkan berat badan, menurunkan stress dan ketegangan meningkatkan kesiagaan, tidur bayi lebih lelap, mengurangi rasa sakit, kembung dan sakit perut, meningkatkan hubungan batin antara orangtua dan bayi, meningkatkan produksi ASI, membantu orangtua mengetahui Bahasa isyarat non verbal pada bayi, serta membuat percaya diri dalam mengasuh bayi (sekartini, 2022).

Terapi pijat 30 menit perhari dapat mengurangi depresi dan kecemasan. Pijat 15 menit selama 6 minggu pada bayi 1-3 bulan juga meningkatkan kesiagaan (alerntness) dan tangisnya berkurang. Hal ini akan diikuti dengan peningkatan berat badan, perbaikan kondisi psikis, bertambahnya kadar serotonin, dan berkurangnya hormon stress dengan memproduksi hormon oksitosin sehingga membuat bayi lebih rileks dan tidur lebih lelap. Jika dukungan keluarga baik, maka perlakuan ibu dalam melaksanakan pijat bayi akan baik pula, karena keluarga bisa memberikan bantuan apa saja yang dibutuhkan ibu bisa terpenuhi. Dukungan keluarga adalah komunikasi verbal dan nonverbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikaqn oleh orang-orang yang akrab dengan subyek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran (U. Lestari, 2023).

Pijat bayi mempengaruhi peningkatan tonus saraf vagus (nervus cranial x) yang menyebabkan bertambahnya konsentrasi enzim penyerapan gastrin dan insulin dapat

merangsang melalui pijat, dengan demikian penyerapan makanan menjadi lebih baik. Pijat bayi akan merangsang sekresi serotonin yang mempengaruhi pertumbuhan tulang pada bayi sehingga menambah Panjang badan. Serotonin yang berada di hipotalamus akan terangsang sekresinya sehingga mempengaruhi sekresi hormone pertumbuhan dengan hasil akhir adalah perpanjangan tulang jika bayi dilakukan pijat (Paryono & Kurniarum, 2020).

Terjadinya perbaikan kualitas tidur bayi dapat dilihat dari nilai 47 rata-rata kuantitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi adalah 12,52 jam/hari dan setelah dilakukan intervensi menjadi rata-rata 14,43 jam/hari. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa dengan memberikan pijat bayi sebanyak dua kali dalam seminggu selama 4 minggu dapat meningkatkan durai tidur bayi. Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi rata-rata durasi tidur 1,167 dan setelah intervensi meningkat menjadi 1,857 dan secara statistik didapatkan nilai $p \text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ (Aswitami & Udayani, 2019).

Terapi pijat pada bayi usia 3 sampai 6 bulan dapat meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Pijat bayi akan menstimulasi taktil bayi agar perkembangannya bertambah pesat dan dengan mudah melakukan gerakan - gerakan terkoordinasi dan dapat membuat otot bayi menjadi lebih kuat. Sentuhan, taktil atau pijatan mempengaruhi produksi enzim ODC (ornithin decarboxylase), yaitu enzim yang menjadi petunjuk peka bagi pertumbuhan sel dan perkembangan jaringan, pengeluaran hormon pertumbuhan dan perkembangan. Adanya pengaruh pemberian terapi pijat terhadap kualitas tidur tersebut

sesuai dengan penelitian Tiara Pratiwi (2022) yang meneliti tentang Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1–4 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan terapi pijat yang dilakukan sebanyak 6 kali selama 2 minggu terhadap kualitas tidur bayi. Bayi yang dipijat sertakan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan terapi pijat bayi efektif untuk meningkatkan kualitas tidur 48 bayi (Pratiwi, 2022). Data menunjukkan kualitas tidur bayi setelah dipijat meningkat menjadi kategori buruk 0%, cukup baik 26,7% dan baik 73,3% sedangkan sebelum dipijat kategori buruk 6,7%, cukup baik 60% dan baik 33,3%. Pada penelitian ini didapatkan 1 bayi mengalami kualitas tidur kategori buruk. Hal tersebut terjadi karena lingkungan tidak nyaman, aktivitas bayi bersama ibunya, dan kelelahan.

Melalui pijat bayi, dimana ibu memberikan sentuhan disertai dengan penekanan lembut pada bayi akan menyebabkan ujung-ujung saraf yang terdapat di permukaan kulit bereaksi terhadap sentuhan. Selanjutnya saraf tersebut mengirimkan pesan-pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada di medula spinalis. Proses tersebut dapat menyebabkan perangsangan pada reseptor saraf sensorik perifer terutama reseptor tekanan. Rangsangan ini mengaktifkan sistem saraf parasimpatis. Perangsangan sistem saraf parasimpatis yang paling utama terlibat dalam proses tidur adalah beberapa area dalam saraf otonom parasimpatis nuclei rafe dan nukleus tractus solitarius, yang merupakan regio sensorik medula dan pons yang dilewati oleh sinyal sensorik viseral yang memasuki otak melalui sarafsaraf vagus dan glosofaringeus, juga menimbulkan keadaan tidur (N. L. P. M. A. Dewi, 2022).

Pemijatan akan meningkatkan tonus vagal sehingga merangsang saraf vagus. Suplai saraf parasimpatis dihantarkan ke dan dari abdomen melalui saraf vagus. Saraf vagus adalah saraf kepala kesepuluh yang mengatur fungsi organ tubuh termasuk dibagian dada dan perut. Rangsangan pada saraf vagus (saraf parasimpatis) akan merangsang sel enterochromaffin dalam saluran gastrointestinal untuk mengeluarkan hormon serotonin. Serotonin dapat menginduksi rasa kantuk dan memberikan ketenangan (antidepressan) (Yatini & Saputri, 2023). Serotonin merupakan neurotransmitter utama yang berkaitan dengan timbulnya keadaan tidur dengan menekan aktivitas sistem pengaktivasi retikularis maupun aktivitas otak lainnya. 49 serotonin yang disintesis dari asam amino triptophan akan diubah menjadi 5-hidroksitriptophan (5HTP) kemudian menjadi N-asetil serotonin yang pada akhirnya berubah menjadi melatonin. Melatonin mempunyai peran dalam tidur dan membuat tidur lebih lama dan lelap pada saat malam hari. Hal ini disebabkan karena melatonin lebih banyak diproduksi pada keadaan gelap saat cahaya yang masuk ke mata berkurang (Suryati et al., 2019).

3 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Menyusu

Menurut beberapa peneliti pijat bayi Pijat bayi menyebabkan bayi menjadi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif sehingga Ketika terbangun bayi akan membawa energi yang cukup untuk beraktivitas. Bayi menjadi cepat lapar saat beraktivitas dengan optimal, sehingga nafsu makannya meningkat. Peningkatan nafsu

makan ini juga ditambah dengan peningkatan aktivitas nervus vagus (system saraf otak yang bekerja untuk daerah leher ke bawah sampai ke dada dan rongga perut) dalam menggerakkan sel peristaltik untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan, sehingga bayi lebih cepat lapar atau ingin makan karena pencernaannya lebih lancar. Hal ini mengakibatkan bayi lebih sering menyusu dengan durasi yang lebih lama. Harapan meningkatnya angka pemberian ASI terutama pada bayi usia 1-6 bulan akan dapat direalisasikan (Amir et al., 2022; S. C. D. Astuti & Barus, 2021; Darma et al., 2022; Rahmi et al., 2023; Simanungkalit, 2019).

Secara teori dapat dijelaskan bahwa Sebagian besar system saraf adalah system otonom, salah satu diantaranya adalah persarafan pada saluran cerna. Suplai saraf parasimpatis dihantarkan dari abdomen melalui saraf vagus. Saraf vagus adalah saraf ke-10 yang mengatur fungsi organ tubuh termasuk di bagian dada dan perut. Rangsangan pada saraf vagus (saraf para simpatis) akan merangsang lambung untuk mengeluarkan hormon gastrin. Hormon gastrin akan merangsang pengeluaran insulin, asam khidroklorida, pepsinogen, enzim pancreas, mucus, peningkatan aliran empedu hati dan merangsang motilitas lambung. Hormon gastrin juga mempermudah relaksasi reseptif lambung (relaksasi sementara) sehingga lambung dapat menambah volumenya dengan sangat mudah tanpa peningkatan tekanan. Pengeluaran insulin akan mempermudah untuk memetabolime glukosa. Sekresi asam hidroklorida, pepsinogen, enzim pancreas, peningkatan aliran empedu hati akan mempermudah pencernaan makanan. Saat makanan sampai pada duodenum maka akan merangsang pengeluaran

cholecystokinin, hal ini akan merangsang motilitas usus. Sehingga dengan adanya peningkatan motilitas lambung dan usus akan mempermudah pencampuran, pendorongan makanan dan penyerapan nutrisi menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi pijat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi yang dilakukan sendiri oleh ibu. Manfaat lain setelah dilakukan pemijatan membuat bayi nyaman (relaksasi) dan mengantuk (cepat tertidur). Faktor dari perangsangan nervus vagus dan kualitas tidur bayi yang menjadi lebih baik menjadi faktor utama yang mendukung pengaruh pijat bayi terhadap perubahan berat badan bayi (Farida et al., 2018; Herman & Sah Puteri, 2021; Prastiwi & Alindawati, 2022).

Pijat bayi secara teratur dapat meningkatkan frekuensi dan durasi menyusui pada bayi premature. Intervensi pijat bayi meningkatkan stimulasi pada bayi, memperbaiki kemampuan bayi untuk mengisap dan menelan, serta memperbaiki koordinasi antara bayi dan ibu saat menyusui (Kartinazahri et al., 2023).

Pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi menyusu sangat signifikan, diperjelas dengan hasil penelitian Astuti & Barus (2021) ditemukan bahwa frekuensi menyusu sebelum dilakukan pijat bayi sebagian besar < 5 kali (73.3%). Frekuensi menyusu sesudah dilakukan pijat bayi sebagian besar ≥ 5 Kali (80.0%). Hasil uji Wilcoxon nilai $p = \text{value } 0,002$ jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan $P \text{ value} < \alpha$ yaitu 0.002, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap frekuensi menyusui bayi (S. C. D. Astuti & Barus, 2021).

4 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Durasi Menyusu

Pijat bayi menyebabkan bayi menjadi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif sehingga Ketika bayi terbangun akan membawa energi cukup untuk beraktivitas. Bayi menjadi cepat lapar saat beraktivitas dengan optimal sehingga nafsu makannya meningkat. Peningkatan nafsu makan ini juga ditambah dengan peningkatan aktivitas nervus vagus (system saraf otak yang bekerja untuk daerah leher ke bawah sampai dengan rongga perut) dalam menggerakkan sel peristaltik untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan, sehingga bayi lebih cepat lapar atau ingin makan karena pencernaannya semakin lancar (S. C. D. Astuti & Barus, 2021; Farida et al., 2018; Simanungkalit, 2019).

Melalui Tindakan pijat bayi aktivitas nervus vagus mempengaruhi penyerapan makanan pada bayi yang dipijat sehingga peningkatan tonus nervus vagus akan meningkatkan enzim penyerapan gastrin dan insulin sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik yang akan membantu peningkatan berat badan bayi. Aktivitas nervus vagus secara otomatis juga akan meningkatkan volume ASI melalui penyerapan makanan yang baik pada tubuh bayi sehingga bayi cepat lapar dan akan lebih sering menyusui pada ibunya. Pijat bayi dapat meningkatkan nafsu makan. Pijat bayi menyebabkan bayi menjadi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif sehingga

Ketika bayi terbangun akan membawa energi cukup untuk beraktivitas. Dengan aktivitas yang optimal, bayi menjadi cepat lapar sehingga nafsu makannya meningkat. Peningkatan nafsu makan ini juga ditgambah dengan peningkatan aktivitas nervus vagus (system saraf otak yang bekerja daerah leher ke bawah sampai dada dan rongga perut) dalam menggerakkan sel peristaltic untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan. Dengan demikian, bayi lebih cepat lapar atau ingin makan karena pencernaannya semakin lancar (Aziz & Husaidah, 2021; Bakri et al., 2022; Darma et al., 2022; Fitriahadi, 2019).

Rerata nilai produksi asi sebelum pijat bayi adalah 162 dengan standar deviasi 45.656 sedangkan durasi menyusui setelah pijat bayi adalah 219 dengan standar deviasi 56.065. Uji paired sample t-test dan didapatkan hasil nilai $p\text{-value} = 0,016 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pijat bayi terhadap durasi menyusui pada bayi (Ritonga et al., 2020).

5 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Rangsangan melaui sentuhan kulit/pijat ringan pada bayi yang baik akan merangsang saraf otak untuk mengendalikan aktifitas motorik sehingga mampu meningkatkan perkembangan pada motorik kasar dan motorik halus. Pijat bayi terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf-syaraf bayi. Pijatan orang tua sendiri mampu merangsang hubungan antara sel-sel syaraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar. Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi sentuhan yang dapat meningkatkan

perkembangan Bahasa. Terdapat berbagai jenis stimulasi, diantaranya stimulasi visual, pendengaran, sentuhan, Bahasa, social dll. Bayi yang mendapatkan stimulasi terarah dan teratur seperti pijat bayi akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi. Pijat bayi dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga suplai oksigen ke seluruh tubuh dapat teratur (Nurseha & Subagiyo, 2022; Prastiwi & Alindawati, 2022; Rokayah & Nurlatifah, 2018; Sulistyorini & Sandy, 2023; Syam et al., 2021).

Pemberian pijat bayi sebanyak 3 kali seminggu selama 30 hari didapatkan perbedaan hasil jumlah motorik kasar antara pre dan post intervensi pijat bayi yang signifikan hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pijat bayi terhadap motorik kasar bayi hasil p value $0.001 < 0.05$ (Sulistyorini & Sandy, 2023).

6 Manfaat Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus

Rangsangan melalui sentuhan kulit/pijat ringan pada bayi yang baik akan merangsang saraf otak untuk mengendalikan aktifitas motorik sehingga mampu meningkatkan perkembangan pada motorik kasar dan motorik halus. Pijat bayi terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf-syaraf bayi. Pijatan orang tua sendiri mampu merangsang hubungan antara sel-sel syaraf otak bayi yang akan membentuk dasar untuk berfikir, merasakan dan belajar. Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi sentuhan yang dapat meningkatkan perkembangan Bahasa. Terdapat berbagai jenis stimulasi, diantaranya stimulasi visual, pendengaran, sentuhan, Bahasa, social dll. Bayi yang mendapatkan stimulasi terarah

dan teratur seperti pijat bayi akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi. Pijat bayi dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga suplai oksigen ke seluruh tubuh dapat teratur (Enambere et al., 2020; Nurseha & Subagiyo, 2022; Prastiwi & Alindawati, 2022).

Pijat bayi signifikan terhadap perkembangan motorik halus sebesar 43,3%. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,025$, yang artinya pijat bayi efektif terhadap perkembangan motorik halus (Nurseha & Subagiyo, 2022)

7 Kapan waktu yang tepat melakukan pijat bayi

Pijat bayi bisa dilakukan segera setelah bayi lahir, sesuai dengan keinginan orangtua. Tentu jika pemijatan dilakukan lebih dini, bayi akan mendapatkan manfaat dan keuntungan yang lebih besar. Hasil yang lebih optimal akan didapatkan jika pemijatan dilakukan sejak bayi lahir secara teratur setiap hari hingga bayi berusia 6-7 bulan (Riksani, 2017).

Pijat dapat dilakukan lebih dari 1 kali dalam sehari. Waktu terbaik untuk melakukannya saat bayi dalam keadaan terjaga dengan baik. Hindari saat-saat Ketika bayi anda terlihat lapar, Lelah, atau sedang menangis.

Pemijatan dapat dilakukan pada waktu berikut ini.

- c. pada pagi hari sebelum mandi, saat orangtua dan anak siap untuk beraktivitas.

Hal ini dilakukan agar mudah membersihkan minyak yang menempel di tubuh si kecil.

- d. Pada malam hari, sebelum tidur. Jika pijat dilakukan pada saat ini, akan membantu tidur bayi agar lebih nyenyak.

Gerakan pemijatan sebaiknya dilakukan sesuai dengan perkembangan usia bayi.

Berikut ini fase perkembangan untuk proses pijat bayi:

- d. Usia bayi 0-1 bulan, bayi cukup dipijat dengan gerakan halus seperti mengusap-usap;
- e. Usia bayi 1-3 bulan, dilakukan gerakan halus sambil sedikit memberikan tekanan ringan dalam waktu singkat;
- f. Usia bayi > 3 bulan, tekanan pemijatan semakin meningkat.

Durasi pemijatan pada bayi :

1. Bayi usia 0-3 bulan:

Pijat bayi dilakukan 2 kali seminggu sekitar 5-10 menit selama enam minggu. Penekanan lembut dan perlahan, hindari tekanan yang terlalu kuat (Fitriyanti et al., 2019).

2. Bayi usia 3-6 bulan:

Pijat bayi dilakukan 2 kali seminggu sekitar 10-15 menit selama 30 hari (Andhira, 2019b). Tekanan sedang dengan gerakan yang lebih terkoordinasi.

3. Bayi usia 6-12 bulan:

Pijat bayi dilakukan 3 kali seminggu sekitar 15-20 menit selama 30 hari. Penekanan bisa lebih variatif, sesuaikan dengan respons dan kebutuhan bayi (Rahmi et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan 70 literatur yang telah di review tentang “Manfaat Pijat Bayi Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangannya” diketahui berpengaruh terhadap kenaikan berat badan, kualitas tidur, frekuensi menyusu, durasi menyusu, perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

SARAN

Disarankan kepada tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk mengikuti pelatihan pijat bayi. Organisasi profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) juga disarankan untuk mempertimbangkan mewajibkan bidan memiliki keterampilan tambahan antara lain pijat bayi. Dengan demikian, setiap Bidan akan dapat menambahkan pelayanan asuhan khusus pada bayi, terutama dalam hal pijat bayi. Pelayanan asuhan ibu hamil di PMB, seperti kelas ibu hamil, juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan pelatihan khusus dalam pijat bayi bagi ibu hamil. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada bayi, serta memperluas kompetensi bidan dalam memberikan perawatan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiestiani, Purnamayanthi, A. (2023). *MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI MIDWINERSLION Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*. 8.
- Agustin, I., Sekar Arum, K. A., & Noviadi, P. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), 144–150. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.396>
- Amir, A. N., Herayono, F., Permatasari, S., & Darma, I. Y. (2022). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1011. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2203>
- Andhira, A. (2019a). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5(April), 112–125.
- Andhira, A. (2019b). Jurnal life birth. 3(April). *Life Birth*, 5, 112–125.
- Anggarini, I. A., Andriani, R., Purwanti, C., & Susanti, L. (2020). *The Effect of Infant Massage on Infant Weight Gain*. 27(ICoSHEET 2019), 403–406. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.102>
- Arini, W., Herawati, Y., Trisiani, D., Suryani, I., & Risyanti, B. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Usia 1-3 Bulan Di Pmb Wilayah Desa Banyusari Kabupaten Bandung Tahun 2023*.

- Astuti, A. I., Kalsum, U., & Gandini, A. L. A. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada BBLR di RSUD Taman Husada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 979–986.
- Astuti, S. C. D., & Barus, E. B. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Menyusu Bayi. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.47718/jib.v8i1.1215>
- Aswitami, G. A. P., & Udayani, N. P. M. Y. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Tidur Pada Bayi Umur 1-3 Bulan. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1035>
- Attitudes, M., Baby, A., In, M., Tamantirto, B., & Yogyakarta, B. (2018). *Jurnal Kebidanan Mother Attitudes About Baby Massage In Brajan Tamantirto Kualitas kecerdasan anak saat ini bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi yang ini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) di. X(01)*, 38–49.
- Aziz, H., & Husaidah, S. (2021). Pengaruh Baby Massage Terhadap Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 3-30 Hari Di Puskesmas Bulang Kota Batam. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i2.10>
- Badan, B., Usia, B., Prastiwi, I., Soepardan, S., Syarief, O., Bhakti, A., & Cikarang, H. (2022). *Volume 08 No 01 Tahun 2022 EFEKTIVITAS BABY SPA TERHADAP FREKUENSI MENYUSU DAN EFFECTIVENESS OF THE BABY SPA IN*

INFLUENCING FEEDING FREQUENCY AND WEIGHT IN INFANTS AGED 3-6 MONTHS Poltekkes Kemenkes Bandung Menurut hasil Survei Demografi dan Indonesia Men. 08(01), 21–30.

Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, E. M., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, 2(1), 178–192. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/mj/article/view/253>

Cahyani, M., & Prastuti, B. (2020). Pengaruh Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i2.1358>

Carolyn, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>

Carolyn, B. T., Syamsiah, S. S., & Khasri, M. M. (2020). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 383–387. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2745>

Damanik, N. S., Simanjuntak, P., & Febrina Sinaga, P. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 83–89. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.15>

Darma, R., Tanjung, S., Ritonga, S., & Ramadayani, D. (2022). *Pengaruh Pijat Bayi*

Terhadap Peningkatan Frekuensi Fina Sembiring Kelurahan Sari Rejo Kota Medan Tahun 2022 the Effect of Infant Massage on Increasing the Frequency and Duration of Breastfeeding in Infants Aged 1-6 Months At Fina Sembiring Clinic , Sari R. 5(2), 86–92.

Darwati, P., Christiani, N., Kebidanan, P. S., & Waluyo, U. N. (2022). Ninik Cristiani. *JHHS (Journal of Holistics and Health Sciences)*, 382–386.

Delimayani, D. (2021). Efektivitas Pijat Bayi Dalam Upaya Peningkatan Berat Badan Bayi (0-12 Bulan) Di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2021. *Lebah*, 15(1).

Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Pemijatan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Umur 3 – 4 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *UMI Medical Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.33096/umj.v1i1.3>

Dewi, N. L. P. M. A. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Bangli. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.51179/jka.v8i1.1065>

Dewi, S. S. S., Ramadhini, D., & Aswan, Y. (2021). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Ruang Perinatologi RSUD Inanta Kota Padangsidempuan. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 170. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.296>

- Eka Sudiarti, P., & Ariesta, M. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Anak Usia 0-12 Bulan Di Desa Ridan Permai Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(23), 61–66. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Enambere, R. R., Kurniasari, M. D., Putra, K. P., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). *Pemberian Asi Eksklusif, Susu Formula Dan Kombinasi keduanya Terhadap P Ertumbuhan Dan P Erkembangan a Nak*. 11(1), 13–26.
- Fahmi Baweli, Y., Sari Afrisca, K., Andriana, & Andria. (2023). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan tumbuh kembang dan kualitas tidur bayi usia 0 -12 bulan di Posyandu Cempaka baru Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I. *Maternity and Neonatal: Jurnal Kebidanan*, 11(1), 1–11.
- Fanny Ayudia, A. D. P. (2022). *Aged 1-3 Months in Pmb Padang City*. 13, 232–236.
- Farida, F., Mardianti, M., & Komalasari, K. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.61-68>
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty, S. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), 100. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.199>
- Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>

- Hartanti, A. T. dkk. (2016). *Efektivitas Pijat Bayi dalam Memperkuat Ikatan dan Meningkatkan Kualitas Tidur*. 165–175.
- Herman, A. K., & Sah Puteri, S. K. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Usia 0-3 Bulan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 248–255. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.792>
- Hidayanti, D. (2018). *THE EFFECT OF INFANT MASSAGE TO THE NEWBORN ' S GROWTH AT COMMUNITY*. 4(4), 197–209.
- Indraswari, N., Sari, A. N., & Susanti, A. I. (2021). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 3-12 Bulan. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 66–73. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/view/2199&ved=2ahUKewja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidlHJo
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56>
- Isni, P., Sofianti, I., silaban Erny, S., Anita Meilina, N., Lestari, W., Asmara, K., Suprptini, H., Wijayanti, H., & Pertiwi, J. (2023). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan. *Universitas Ngudi Waluyo*, 2(2), 2023.

- Istikhomah, H. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.133>
- Kamalia, R., & Nurayuda, N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 106. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1277>
- Karomatunnisa, N., Indanah, & Yulisetyaningrum. (2022). the Effect of Baby Massage on Sleep Quality in Babies Aged 6-12 Months At Bpm Heni Kiswati, Bulung Kulon Village, Jekulo District, Kudus Regency. *The 16 Th University Research Colloquium*, 1143–1151.
- Kartinazahri, K., Yusnaini, Y., & Ampera, M. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Frekuensi Menyusui di Klinik Bersalin Bungong Seulanga Kota Banda Aceh. *Jurnal Ners*, 7(2), 881–886. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16464>
- Katili, D. N. O., Dasuki, D., & Mawarti, R. (2018). Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Yog. *Jurnal Public Health*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/ehfcr/>
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyo, & Jauhar, M. (2021). The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health*

Research, 10(s1), 1–5. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2332>

Lestari, U. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Aceh Tenggara 2023 The Effect of Baby Massage on the Quality of Baby ' s Sleep at Nurul Hasanah Hospital Southeast Aceh 2023*. 9(2), 1756–1761.

Lisbet, Somantri, B., & Setianingsih. (2018). *Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2018*. 5(6).

Mawaddah, S., & Mursyidah, M. (2021). Pijat Bayi sebagai Cara Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 3 – 6 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(1), 09. <https://doi.org/10.33490/b.v2i1.367>

Mentor, K. P. (n.d.). *Pengaruh Terapi Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian*.

Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2015). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di Smc Rs Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 1–10.

Niasty Lasmy Zaen, & Ria Arianti. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Bidan Praktek Mandiri Nurul Umaira Titi Papan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i2.389>

Novy Ramini Hara. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan.

Jurnal Kesehatan Prima, 13(2), 99–107. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>

Nurseha, N., & Subagiyo, S. U. (2022). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Bayi (Motorik Kasar, Motorik Halus, Sosial Kemandirian Dan Bahasa) Pada Bayi Usia 6-7 Bulan Di Desa Dermayon Kramatwatu. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 147–154. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3273>

Nyoman Ayuk Widiani, N., Pradnyawati Chania, M., Kesehatan Kartini Bali Jl Piranha No, P., Denpasar, K., & Indonesia, B. (2021). Efektivitas Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Sukawati Tahun 2021 the Effectiveness of Baby Massage on Sleep Quality of 3-6 Months Old Babies in Puskesmas Ii Sukawati Work Area 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 29–33. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/6348>

Palupi, E., & Pratiwi, Y. E. (2019). Perbandingan Pertumbuhan Perkembangan Bayi Usia 4-12 Bulan Antara Yang Dilakukan Baby Massage Dan Baby Spa Di Kelurahan Purwokinanti, Pakualaman Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.35913/jk.v6i1.118>

Paryono, P., & Kurniarum, A. (2020). Pengaruh Pijat Bayi yang dilakukan oleh Ibu terhadap Tumbuh-Kembang dan Tidur Bayi di Kabupaten Klaten. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 44–49. <https://doi.org/10.37341/interest.v9i1.155>

- Prastiwi, I., & Alindawati, R. (2022). Analyzing The Effect Of Increasing Growth And Motoric Development Of Infants Aged 6-11 Months Who Are At Risk Of Stunting With Baby Spa Treatment. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 90–102. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1344>
- Pratiwi, T. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan. *Wahana: Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 9–12. <https://doi.org/10.61327/wahana.v1i1.2>
- Putri, A. A., Siauta, J. A., & Indrayani, T. (2023). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-5 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 357–362. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.845>
- Putu, N., Rahayuni, P., Chania, M. P., Yuniati, M. G., Nyoman, N., & Widiani, A. (2023). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di RSUD Kabupaten Klungkung The Effect of Baby Massage on Increased Baby Weight in Klungkung District Hospital*. 6(2), 149–154.
- Rahmi, A., Zuhra, M., Ardianti, R. D., & Nadiya, S. (2023). Efektivitas Terapi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Konsumsi Asi. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1620–1626. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/viewFile/3470/1748>
- Revine Siahaan, E., & Juniah. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(1).

<https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i1.28>

Riksani, R. A. M. B. (2017). *Cara Mudah & Aman Pijat Bayi*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/75215>

Riona, R., Amru, D. E., & Suntara, D. A. (2023). Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Durasi Tidur Bayi Di Hanika Baby Care Kota Batam Tahun 2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 413–424. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.75>

Ritonga, N. J., Majidah, H. A., Sitorus, R., Anuhgera, D. E., Hayati, K., & Purba, A. S. G. (2020). the Effect of Baby Massage on Breastfeeding Duration in Nining Pelawati Clinic At Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 105–109. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.490>

Rokayah, Y., & Nurlatifah, L. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rangkasbitung Barat Tahun 2017. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 156–167. <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.56>

Sadiman, S., & Islamiyati, I. (2020). Efektifitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan, Lama Waktu Tidur dan Kelancaran Buang Air Besar. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 9. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i2.1974>

Safitri, M., Siti Latifah, N., & Octaviani Iqmy, Lady. (2020). Maya Safitri, Neneng Siti Latifah, Lady Octaviani Iqmy PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP

- PENINGKATAN BERAT BADAN NEONATUS. *Midwifery Journal*, 94–100.
- sekartini. (2022). Baby Massage Untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Kualitas Tidur pada Bayi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 181–190.
- Simanungkalit, H. M. (2019). Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi. *Media Informasi*, 15(1), 16–20.
<https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.234>
- Sinulingga, P., & A, D. A. (2019). Implikasi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-8 Bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.136>
- Sulistiyorini, S., & Sandy, D. M. (2023). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Motorik Kasar Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Pmb Yanti Kab. Banyuasin Sumsel. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5695–5700.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21146>
- Supratti, Hasir, R.Zees, & N.Hikmah. (2002). *STIMULASI PIJAT BAYI DAN MUROTAL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 0-6 BULAN Supratti I*,. 5*, 4153–4165.
- Supriatin, T., Nurhayani, Y., Ruswati, R., Trihandayani, Y., & Marwati, M. (2022). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Lemahabang Rt 001 Rw 001 Dusun 01 Cirebon 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(02), 212–219.

<https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i02.575>

Suryati, S., Rizqiyah, N., & Oktavianto, E. (2019). Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi usia 3-10 bulan di Desa Tamanan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II. *Riset Informasi Kesehatan*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i1.215>

Syam, N. S., Syamsuryanita, & Ikawati, N. (2021). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Motorik Kasar pada Bayi Usia 3-6 Bulan di BPM Suriyanti, S. ST Makassar Tahun 2020. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sistahana*, 3(1), 1–7.

Umanailo, R., & Saraha, R. H. (2021). Pengaruh Frekuensi Baby Massage terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 9(2), 69–75.

Wulan, R., Nudesti, N. P., & Wijayanti, I. T. (2023). Efektifitas Kearifan Lokal: Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 278–283. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.835>

Yatini, & Saputri, S. (2023). The Effect of Baby Massage on The Quality of Babies 3-6 Month at Henny Klinik Tanjung Morawa Sub-Distric Deli Serdang Regency. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 6(1), 87–92. <https://doi.org/10.35451/jkk.v6i1.1866>

